

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ukuran mesiodistal gigi bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya, antara satu populasi dengan populasi lainnya (Nourallaha *et al*, 2005). Adanya variasi ukuran lebar mesiodistal disebabkan karena pengaruh faktor ras, genetik, lingkungan, suku, jenis kelamin dan faktor penyakit. Hasil penelitian terhadap populasi suku Cina di Singapura diperoleh gigi insisivus sentralis maksila lebih kecil daripada suku India, nilai rata-rata pada laki-laki 8,78 mm dan perempuan 8,45 mm. Dalam penelitian tersebut, diperoleh diameter lebar mesiodistal gigi pada laki-laki lebih lebar 2,2% daripada perempuan (Hong *et al*, 2008).

Penelitian terdahulu pada ras Kaukasoid, Negroid dan Mongoloid diperoleh ukuran lebar mesiodistal gigi permanen antara ras tersebut berbeda. Penelitian terhadap 51 orang kulit hitam dibandingkan hasil pada 50 orang berkulit putih, diambil kesimpulan orang berkulit hitam mempunyai lebar mesiodistal gigi lebih besar daripada orang berkulit putih (Judica, 2004). Perbedaan jenis kelamin juga mempengaruhi ukuran mesiodistal gigi. Penelitian Singh dan Gopal (2006) pada anak India Utara diperoleh lebar mesiodistal mahkota gigi pada laki-laki lebih besar daripada perempuan pada semua gigi rahang atas dan rahang bawah (Singh, 2006).

Beberapa studi mendapatkan bahwa perempuan mempunyai diameter mesiodistal gigi kaninus rahang bawah yang lebih kecil dibanding laki-laki dan didapatkan adanya variasi hanya pada gigi kaninus permanen (Suazo, 2009).

Bertitik tolak dari uraian diatas dan mengingat belum adanya penelitian terhadap

lebar mesiodistal gigi, jarak antar kaninus dan jarak antar molar pada populasi Jawa, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mendapatkan rata-rata ukuran mesiodistal gigi, jarak antar kaninus dan jarak antar molar. Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah model studi mahasiswa dari Populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Berapa rata-rata lebar mesiodistal geligi mahasiswa populasi jawa di FKG Universitas Airlangga.
2. Berapa rata-rata jarak antar kaninus mahasiswa populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.
3. Berapa rata-rata jarak antar molar mahasiswa populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari rata-rata lebar mesiodistal gigi, jarak antar kaninus dan jarak antar molar antara laki-laki dan perempuan populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui rata-rata lebar mesiodistal geligi pada Mahasiswa populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.
2. Mengetahui rata-rata jarak antar kaninus pada mahasiswa populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.
3. Mengetahui rata-rata jarak antar molar pada mahasiswa populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga.

4. Mengetahui perbedaan lebar mesiodistal gigi, jarak antar kaninus dan jarak antar molar pada populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga antara laki-laki dengan perempuan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai langkah awal dalam membuka wawasan para peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada populasi Jawa.
2. Mendapatkan data hasil rata-rata lebar mesiodistal gigi, jarak antar kaninus, dan jarak antar molar pada populasi Jawa di FKG Universitas Airlangga
3. Membuktikan perbedaan lebar mesiodistal gigi, jarak antar kaninus dan jarak antar molar pada populasi Jawa antara laki-laki dengan perempuan, sehingga memberikan manfaat yang sangat besar dalam bidang Ortodonsia.

